

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEDENTARI SERTA GAYA HIDUP AKTIF PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk persyaratan penelitian penulisan skripsi untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh,

Tiara Ilmi Cahaya Asri

NIM 1903434

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

LEMBAR PENGESAHAN
TIARA ILMI CAHAYA ASRI

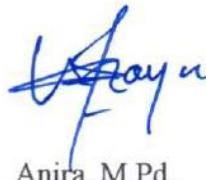
**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEDENTARI DAN GAYA HIDUP AKTIF PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing I



Dr. Suherman Slamet, M.Pd.
NIP. 197603062005011010

Pembimbing II



Anira, M.Pd.

NIP. 920200419950820201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
FPOK UPI



Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.
NIP.197508122009121004

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI
HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEDENTARI SERTA GAYA HIDUP AKTIF PADA ANAK
SEKOLAH DASAR

Oleh
Tiara Ilmi Cahaya Asri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

©Tiara Ilmi Cahaya Asri 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PERILAKU SEDENTARI SERTA GAYA HIDUP AKTIF PADA ANAK
SEKOLAH DASAR**

tiarailmi12@upi.edu

Program Studi PGSD Penjas, Universitas Pendidikan Indonesia

Pembimbing I : Dr. Suherman Slamet, M.Pd.

Pembimbing II : Anira, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas fisik pada siswa sehingga menyebabkan tingginya tingkat perilaku sedentari pada siswa yang mana hal tersebut dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Adapun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku sedentari pada anak, seperti lingkungan sekitar dan pengasuhan yang diberikan oleh orang tua, hal ini dapat terjadi karena orang tua yang cenderung membiarkan anak untuk bermain sendiri agar mereka lebih tenang, tetapi hal tersebut dijadikan kesempatan untuk anak bermain ponsel dan menonton televisi secara bebas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku sedentari serta gaya hidup aktif pada anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei eksplanatif. Dalam penelitian ini melibatkan 4 sekolah dasar yang berada di gugus Dra. Djulaeha di Kecamatan Cimahi Tengah.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* sehingga didapatkan hasil dengan jumlah sampel 99 siswa, yang terdiri dari kelas V dengan minimal usia 10 tahun. Data yang dikumpulkan melalui 3 kuesioner yakni status sosial ekonomi orang tua, ASAQ, dan PAQ-C. Data yang didapat dolah menggunakan software SPSS melalui Uji Korelasional *Rank Spearman*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku sedentari serta gaya hidup aktif pada anak sekolah dasar. Dengan banyaknya kesamaan antar status sosial ekonomi tinggi sampai rendah mengenai tingginya perilaku sedentari dan rendahnya aktivitas fisik, dapat dicari kembali melalui faktor lainnya yang juga mempengaruhi perilaku sedentari gaya hidup aktif pada anak.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Sedentari, Gaya Hidup Aktif, Aktivitas Fisik

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SOCIO-ECONOMI STATUS
AND SEDENTARY BEHAVIOR, AS WELL AS ACTIVE LIFESTYLE IN
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN**

tiarailmi12@upi.edu

Physical Education Primary School Teacher Education Departement, Indonesia

University of Education

First Supervisor : Dr. Suherman Slamet, M. Pd.

Second Supervisor : Anira, M.Pd.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of physical activity among students, leading to a high level of sedentary behavior in students, which can be influenced by the socio-economic status of parents. Other factors influencing sedentary behavior in children include the surrounding environment and parenting styles, as parents tend to let children play alone to keep them calm, but this becomes an opportunity for children to use mobile phones and watch television freely. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between the socio-economic status of parents and sedentary behavior, as well as active lifestyle among elementary school children. This research uses a cross-sectional design, with a quantitative approach and explanatory survey research method. It involves four elementary schools within the cluster of Dra. Djulaeha in the Cimahi Tengah District. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a total sample size of 99 students from grade V, aged at least 10 years. Data collected through three questionnaires: parents' socioeconomic status, ASAQ, and PAQ-C. The data are analyzed using SPSS software through the Spearman Rank Correlation Test. The results of this study show no significant relationship between socio-economic status and sedentary behavior, as well as an active lifestyle among elementary school children. Despite similarities in sedentary behavior and low physical activity across different socio-economic statuses, other factors influencing sedentary behavior and active lifestyle in children need to be explored further.

Keywords: Parental Socio-Economic Status, Sedentary Behavior, Active Lifestyle, Physical Activity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Dilihat dari segi teori	6
1.4.2 Dilihat dari segi kebijakan.....	6
1.4.3 Dilihat dari segi paktik	6
1.4.4 Dilihat dari segi isu serta aksi sosial.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
1.5.1 BAB I Pendahuluan	7
1.5.2 BAB II Kajian Pustaka	7
1.5.3 BAB III Metode Penelitian.....	7
1.5.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan.....	8

1.5.5 BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Status Sosial Ekonomi	9
2.1.1 Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	10
2.1.2 Pendapatan Orang Tua.....	12
2.1.3 Pekerjaan Orang Tua	13
2.2 Perilaku Sedentari.....	13
2.3 Gaya Hidup Aktif (<i>Active Life</i>)	15
2.4 Penelitian yang Relevan	16
2.5 Posisi Teoritis	17
2.5.1 Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan Penelitian.....	18
3.2 Metode Penelitian	18
3.3 Partisipan	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	19
3.4.1 Populasi	19
3.4.2 Sampel	19
3.5 Instrumen Penelitian	21
3.6 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.6.1 Tempat Penelitian	22
3.6.2 Waktu Penelitian.....	22
3.7 Prosedur Penelitian	22
3.7.1 Pertama-tama menentukan populasi telebih dahulu yaitu siswa kelas 5 sekolah dasar di Kecamatan Cimahi Tengah.	22

3.7.2 Lalu menentukan jumlah sampel penelitian ini yang merupakan siswa sekolah dasar kelas 5 dari gugus Dra. Djulaeha Karmita.....	22
3.7.3 Setelah itu menyebarluaskan kuesioner secara langsung pada setiap responden untuk mengisi pertanyaan dan pernyataan yang ada.....	22
3.7.4 Kemudian melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei dengan menggunakan instrumen ASAQ (<i>Adolescent Sedentary Activity Questionnaire</i>), PAQ-C (<i>Physical Activity Questionnaire for Older Children</i>) dan status ekonomi orang tua dengan mengacu pada <i>A New Instrument (Scale) for Measuring the Socioeconomic Status of a Family : Preliminary Study</i>	22
3.7.5 Lalu terakhir mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.	22
3.8 Analisis Data.....	23
3.8.1 Uji Normalitas	23
3.8.2 Uji Korelasi.....	23
3.8.3 Uji Hipotesis	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Data Responden.....	25
4.2 Deskripsi Data Penelitian	27
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian Status Sosial Ekonomi Orang Tua	27
4.2.2 Analisis Data Penelitian Perilaku Sedentari (<i>Sedentary Behaviour</i>).....	29
4.2.3 Analisis Data Penelitian Gaya Hidup Aktif (Aktivitas Fisik menggunakan PAQ-C)	30
4.3 Analisis Statistik Data Penelitian	32
4.3.1 Uji Prasyarat	33
4.3.2 Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	34
4.4 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	41

5.1 Simpulan.....	41
5.2 Implikasi	41
5.3 Rekomendasi	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Gugus yang berada di Kec. Cimahi Tengah	20
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel	20
Tabel 3. 3 Prosedur Penelitian	22
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	26
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden	26
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Rata-rata Sosial Ekonomi Orang tua	28
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Sedentari Weekday, Weekend dan Total	30
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Tingkat Aktivitas Fisik	31
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Tingkat Status Sosial Ekonomi dengan Tingkat Perilaku Sedentari dan Tingkat Aktivitas Fisik	32
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	33
Tabel 4. 8 Uji Linearitas Perilaku Sedentari dan Gaya Hidup Aktif	33
Tabel 4. 9 Uji Korelasi Rank Spearman.....	34
Tabel 4. 10 Uji <i>Crosstabulation</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua Responden	29
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Tingkat Perilaku Sedentari.....	30
Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Tingkat Aktivitas Fisik	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing dan Judul Skripsi	50
Lampiran 2 Surat Validasi Instrumen	56
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	58
Lampiran 4 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Status Sosial Ekonomi	67
Lampiran 6 Lembar Kuesioner Aktivitas Sedenter Remaja	72
Lampiran 7 Lembar Kuesioner Aktivitas Fisik (Sekolah Dasar).....	75
Lampiran 8 Data Penelitian.....	79
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	95

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39.
- Aggarwal, O. P., Bhasin, S. K., Sharma, A. K., Chhabra, P., K. A., & Rajoura, O. P. (2005). A New Instrument (Scale) for Measuring the Socioeconomic Status of a Family: Preliminary Study O.P. *Indian Journal of Community Medicine*, 30(4), 111–114.
- Akbar, R., Rasyiddah, D., Anrisya, M., Julyazti, N. F., & Syaputri, S. (2018). Penerapan Aplikasi Power Business Intelligence Dalam Menganalisis Prioritas Pekerjaan di Indonesia. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 4(1), 54–59. <https://doi.org/10.26418/jp.v4i1.25497>
- Ali, R., & Nuryani. (2018). Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. *Media Gizi Indonesia*, 13(2), 123–132. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.123>
- Anam, K., Soegiyanto, Indardi, N., Mukarromah, S. B., Wahidi, R., Muhtarom, D., & Nurdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Gaya Hidup Aktif bagi Anak Remaja sebagai Upaya Menghadapi Dampak Negatif Era Digital. *Jurnal ABDIMAS : MURI*, 1(1).
- Arianty, N. (2017). Analisis Usaha Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian*, 447–454. <https://www.researchgate.net/publication/326988589%0AANALISIS>
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis (Revisi). Rineka Cipta.
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Atkin, A. J., Corder, K., Ekelund, U., Wijndaele, K., Griffin, S. J., & van Sluijs, E. M. F. (2013). Determinants of Change in Children's Sedentary Time. *PLoS ONE*, 8(6), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0067627>
- Biddle, S. J. H., Gorely, T., Marshall, S. J., Murdey, I., & Cameron, N. (2004). Physical activity and sedentary behaviours in youth: Issues and controversies. *Journal of The Royal Society for the Promotion of Health*, 124(1), 29–33. <https://doi.org/10.1177/146642400312400110>
- Brodersen, N. H., Steptoe, A., Boniface, D. R., & Wardle, J. (2007). Trends in physical activity and sedentary behaviour in adolescence: Ethnic and socioeconomic differences. *British Journal of Sports Medicine*, 41(3), 140–144. <https://doi.org/10.1136/bjsm.2006.031138>
- Coombs, N., Shelton, N., Rowlands, A., & Stamatakis, E. (2013). Children's and adolescents' sedentary behaviour in relation to socioeconomic position. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 67(10), 868–874.

- <https://doi.org/10.1136/jech-2013-202609>
- Darajat, J., & Abduljabar, B. (2014). *Aplikasi Statistika Dalam Penjas* (3rd ed.). Cv. Bintang WarliArtika.
- Drenowatz, C., Eisenmann, J. C., Pfeiffer, K. A., Welk, G., Heelan, K., Gentile, D., & Walsh, D. (2010). Influence of socio-economic status on habitual physical activity and sedentary behavior in 8- to 11-year old children. *BMC Public Health*, 10(1–11). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-10-214>
- Eryanto, H., & Rika, D. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 39–61.
- Fairclough, S. J., Boddy, L. M., Hackett, A. F., & Stratton, G. (2009). Associations between children's socioeconomic status, weight status, and sex, with screen-based sedentary behaviours and sport participation. *International Journal of Pediatric Obesity*, 4(4), 299–305. <https://doi.org/10.3109/17477160902811215>
- Florentino, R. F., Villavieja, G. M., & Lana, R. D. (2002). Dietary and physical activity patterns of 8- to 10- year-old urban schoolchildren in Manila, Philippines. *Food and Nutrition Bulletin*, 23(3), 267–273. <https://doi.org/10.1177/156482650202300306>
- Giles-Corti, B., & Donovan, R. J. (2002). Socioeconomic status differences in recreational physical activity levels and real and perceived access to a supportive physical environment. *Preventive Medicine*, 35(6), 601–611. <https://doi.org/10.1006/pmed.2002.1115>
- Hadgraft, N., & Owen, N. (2017). Sedentary Behavior and Health: Broadening the Knowledge Base and Strengthening the Science. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 88(2), 123–129. <https://doi.org/10.1080/02701367.2017.1305257>
- Hadiyanto, H. (2014). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 171–185.
- Harahap, H., Sandjaja, & Nur Cahyo, K. (2013). Pola Aktivitas Fisik Anak Usia 6,0–12,9 Tahun Di Indonesia. *Gizi Indonesia*, 36(2), 99–108.
- Hardy, L. L., Booth, M. L., & Okely, A. D. (2007a). The reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). *Preventive Medicine*, 45(1), 71–74. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2007.03.014>
- Hardy, L. L., Booth, M. L., & Okely, A. D. (2007b). The reliability of the Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). *Preventive Medicine*, 45(1), 71–74. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2007.03.014>
- Hoffmann, B., Kettner, S., Wirt, T., Wartha, O., Hermeling, L., Steinacker, J. M., & Kobel, S. (2017). Sedentary time among primary school children in southwest Germany: Amounts and correlates. *Archives of Public Health*, 75(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13690-017-0230-8>

- Hoyos Cillero, I., & Jago, R. (2010). Systematic review of correlates of screen-viewing among young children. *Preventive Medicine*, 51(1), 3–10. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2010.04.012>
- Indrastuti, N. S. K. (2018). Representasi Unsur Budaya dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 3(3), 189–199.
- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 52–57.
- Jatmiko, R. P. (2017). Status Sosial Ekonomi, Gaya, dan Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(1), 38–53.
- Jones, S., Hendricks, S., & Draper, C. E. (2014). Assessment of physical activity and sedentary behavior at preschools in Cape Town, South Africa. *Childhood Obesity*, 10(6), 501–510. <https://doi.org/10.1089/chi.2014.0097>
- Kanosue, K., Oshima, S., Cao, Z., & Oka, K. (2015). *Physical Activity, and Health Sedentary Behavior Exercise*. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-4-431-55333-5.pdf>
- Kim, S., Symons, M., & Popkin, B. M. (2004). Contrasting Socioeconomic Profiles Related to Healthier Lifestyles in China and the United States. *American Journal of Epidemiology*, 159(2), 184–191. <https://doi.org/10.1093/aje/kwh006>
- Koezuka, N., Koo, M., Allison, K. R., Adlaf, E. M., Dwyer, J. J. M., Faulkner, G., & Goodman, J. (2006). The Relationship between Sedentary Activities and Physical Inactivity among Adolescents: Results from the Canadian Community Health Survey. *Journal of Adolescent Health*, 39(4), 515–522. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2006.02.005>
- Korp, P. (2010). Problems of the Healthy Lifestyle Discourse. *Sociology Compass*, 4(9), 800–810. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2010.00313.x>
- Kowalski, K. C., Crocker, P. R. E., & Donen, R. M. (2004). The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual. *College of Kinesiology, University of Saskatchewan*, 87(1), 1–37.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Lioret, S., Maire, B., Volatier, J. L., & Charles, M. A. (2007). Child overweight in France and its relationship with physical activity, sedentary behaviour and socioeconomic status. *European Journal of Clinical Nutrition*, 61(4), 509–516. <https://doi.org/10.1038/sj.ejcn.1602538>
- Ludyanti, L. N. (2019). Perilaku Kurang Gerak (Sedentary Behaviour) dengan Perkembangan Psikososial Anak Pra Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 22–31.

- Ludyanti, L. N., & Ishariani, L. (2020). Parent Coachiing dan Aktivitas Berbasis layar Sebagai Bentuk Sedentary Behaviour pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 122–129.
- Mamurov, B., Mamanazarov, A., Abdullaev, K., Davronov, I., Davronov, N., & Kobiljonov, K. (2020). Acmeological Approach to the Formation of Healthy Lifestyle Among University Students. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 129, 347–353. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200318.043>
- McVeigh, J. A., Norris, S. A., & De Wet, T. (2004). The relationship between socio-economic status and physical activity patterns in South African children. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 93(7), 982–988. <https://doi.org/10.1080/08035250410024961>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nur, S. (2013). Konflik, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Universitas Khairun Ternate. *Jurnal EMBA*, 1(3), 739–749. <https://doi.org/10.1109/siu.2009.5136498>
- Nurcahyo, F. (2011). Kaitan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik. *Medikora*, 7(1), 87–96.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Edisi Keti). WIDYA GAMA PRESS.
- Prabawati, D., & Blegur, M. K. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Sedentary Di Puskesmas Johar Baru, Jakarta. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 4(2), 64–69. <https://doi.org/10.32524/jamc.v4i2.55>
- Pramudita, S. R., & Nadhiroh, S. R. (2017). Gambaran Aktivitas Sedentari Dan Tingkat Kecukupan Gizi Pada Remaja Gizi Lebih Dan Gizi Normal. *Media Gizi Indonesia*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i1.80-87>
- Pribadi, P. S. A., & Nurhayati, F. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Sedenntari dengan Status Gizi Siswa Kelas X MAN Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 327–330.
- Rahayu, N. K., & Maksum, A. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Aktivitas Fisik Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 107–111.
- Rahmad, A. H. Al. (2019). Keterkaitan Asupan Makanan dan Sedentari dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(1), 67–76.
- Rajala, K., Kankaanpää, A., Laine, K., Itkonen, H., Goodman, E., & Tammelin, T. (2019). Associations of subjective social status with accelerometer-based physical activity and sedentary time among adolescents. *Journal of Sports Sciences*, 37(2), 123–130. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1485227>
- Reskia, S., Herlina, & Zulnuraini. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Elementary*

- School of Education E-Journal*, 2(2), 82–93.
- Rey-López, J. P., Tomas, C., Vicente-Rodriguez, G., Gracia-Marco, L., Jiménez-Pavón, D., Pérez-Llamas, F., Redondo, C., De Bourdeaudhuij, I., Sjöström, M., Marcos, A., Chillón, P., & Moreno, L. A. (2011). Sedentary behaviours and socio-economic status in Spanish adolescents: The AVENA study. *European Journal of Public Health*, 21(2), 151–157. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckq035>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak edisi 11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sastrawati, N. (2020). Konsumtivisme dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 17–26.
- Setiana, N., & Ningsih, T. (2021). Perhatian Orang Tua Pada Anak Saat Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Fenomenologi pada Kelas V MI Muhammadiyah Jatisaba). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 278–283. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2075>
- Setianingsih, Ardani, A. W., & Khayat, F. N. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas. *GASTER*, 16(2), 191–205. <https://doi.org/10.30787/gaster.v16i2.297>
- Suharyoto, Purwacaraka, M., & Anaharotin, N. R. (2021). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Score Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 di SDN 2 Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan*, 4(3), 8–14.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-19). Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiono, A. A. (2014). Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 223–233. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.140>
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). Statistik Inferensial. Penerbit Andi.
- Tandon, P. S., Zhou, C., Sallis, J. F., Cain, K. L., Frank, L. D., & Saelens, B. E. (2012). Home environment relationships with children's physical activity, sedentary time, and screen time by socioeconomic status. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 1–9. <https://doi.org/10.1001/archpedi.1994.02170110029005>
- Tanjung, F. S., Huriyati, E., & Ismail, D. (2017). Intensitas penggunaan gadget pada anak prasekolah yang kelebihan berat badan di Yogyakarta. *BKM Journal of Community Medicine Public Health*, 33(12), 603–608.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.

- Totland, T. H., Bjelland, M., Lien, N., Bergh, I. H., Gebremariam, M. K., Grydeland, M., Ommundsen, Y., & Andersen, L. F. (2013). Adolescents' prospective screen time by gender and parental education, the mediation of parental influences. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10(0316), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-10-89>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuningtyas, E. (2019). Konsep Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Pola Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 114–131.
- Widodo. (2013). Penerapan Tujuh Langkah Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif Karya Colvin Dalam Pembudayaan Hidup Aktif Dan Sehat Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(3), 331–345.
- Wirawan, Y. R. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 147–157. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p147-167>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yanti, N., & Silvianetri. (2022). Dampak Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa di SDIT Madani Islamic School Payakumbuh. *Jurnal Prodi PGMI*, 7(2), 49–55.
- Yulianti, I., Meilinawati, E., & Ibnu, F. (2018). HUBUNGAN PERILAKU SEDENTARI DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA DI SMP NEGERI 1 MOJOANYAR MOJOKERTO. *WARTA BHAKTI HUSADA MULIA: Jurnal Kesehatan*, 5(1), 1–5.
- Zuhry, M. V. al, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pendapatan Orang Tua , Semangat Belajar , dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2501–2512.